



PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA PADA HASIL BELAJAR SISIWA MATA PELAJARAN EKONOMI

Wanda Andini

Universitas Siliwangi

Yoni Hermawan

Universitas Siliwangi

Edi Fitriana Afriza

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi no. 24 Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota. Tasikmalaya

Korespondensi penulis: 202165010@student.unsil.ac.id

Abstract. *This research was motivated by the low learning outcomes of students which were caused by students' decreased learning motivation. This can be seen from the results of the PAS score which is still below the KKM in economics subjects, thus showing that student learning outcomes are still low. This research aims to measure how much influence the school environment has on learning motivation and its implications for student learning outcomes directly and indirectly. This research is quantitative research using a survey method with an explanatory design. The population of this study were all students in classes X and XI, totaling 642. The sampling technique was probability sampling using simple random sampling. The sample taken was 246 students. Data was obtained from the results of distributing questionnaires and analyzed using path analysis with the help of SPSS version 23. The results of research on direct influence show that the school environment influences learning motivation, the school environment influences learning outcomes and learning motivation influences learning outcomes. Then, the results Research on indirect effects shows that the school environment influences learning outcomes through learning motivation*

Keywords: *School Environment, Learning Motivation, Learning Results*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang diakibatkan oleh motivasi belajar peserta didik yang menurun. Hal ini dilihat dari hasil nilai PAS masih berada di bawah KKM pada mata pelajaran ekonomi sehingga menunjukkan hasil belajar peserta didik masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar serta implikasinya pada hasil belajar peserta didik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan desain eksplanatori. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas X dan XI yang berjumlah 642. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* sampel yang diambil yaitu 246 peserta didik. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian dari pengaruh langsung menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemudian, hasil penelitian dari pengaruh tidak langsung menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Dalam suatu pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran. Belajar mengajar merupakan sesuatu yang fundamental, hal ini dikarenakan pencapaian tujuan pembelajaran yang berhasil tergantung pada pada proses pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang baik. Hasil belajar dapat dilihat selama proses pembelajaran dan nilainya tercantum di rapor. Setiap peserta didik menginginkan hasil belajar yang baik, tetapi hasil belajar peserta didik tentu berbeda, ada yang baik dan tidak. Hasil belajar peserta didik tentu dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal bisa dari diri perseta didiknya, seperti keadaan fisik dan mental. Kesiapan pembelajaran tentu di perlukan fisik dan mental yang baik agar pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik. Kemudian factor eksternal dapat berupa lingkungan, guru, ataupun fasilitas sekolah. Lingkungan sekolah juga memegang peran penting terhadap hasil belajar dikarenakan sekolah yang memadai terhadap faslitas belajar peserta didik akan mempengaruhi belajarnya. Begitupun dengan gurunya, apabila guru menggunakan metode mangajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar dalam pelajaran ekonomi menjadi salah satu ciri tercapainya penguasaan materi terhadap pelajaran ekonomi. Seperti halnya di SMAN 1 Singaparna, yang diperoleh sari guru mata pelajaran ekonomi bahwa hasil belajar siswa kelas X dan XI masih rendah dalam artian siswa maih belum maksimal dalam perolehan nilai yang baik. Hal ini dikarenakan factor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar belum optimal seperti metode atau media yang digunakan guru tidak sesuai dengan dengan kemampuan belajar siswa, atau hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang kurang memotivasi sehingga siswa sering jenuh saat pembelajaran dikarenakan sebelum pembelajaran setiap pagi selalu ada agenda yang harus dilakukan.

Hal ini dapat di lihat dari perolehan hasil nilai akhir yang telah dilakukan yaitu Penilaian Akhir Semester (PAS) bahwa peserta didik masih banyak yang belum memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), apaila peserta didik telah mencapai nilai KKM maka dapat dikatakan peserta didik tersebut telah memperoleh hasil nilai yang baik. Hasil nilai siswa kelas X dan XI SMAN 1 Singaparana dapat dilihat melalui table 1.1

**Tabel 1 Distribusi Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X dan XI SMAN 1 Singaparna**

No	Kelas	KKM	Rata-Rata	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
1.	X-1	75	61	35	6	29
2.	X-2	75	67	35	12	23
3.	X-3	75	54	35	3	32

4.	X-4	75	58	35	2	33
5.	X-5	75	56	36	4	32
6.	X-6	75	61	36	4	32
7.	X-7	75	60	36	4	32
8.	X-8	75	64	36	9	27
9.	X-9	75	70	36	15	21
10.	X-10	75	64	36	8	28
11.	X-11	75	41	36	-	36
12.	X-12	75	52	35	-	35
13.	XI IPS 1	76	56	36	2	34
14.	XI IPS 2	76	70	34	14	20
15.	XI IPS 3	76	59	37	4	33
16.	XI IPS 4	76	55	36	-	36
17.	XI IPA 1	76	75	36	36	-
18.	XI IPA 3	76	88	36	22	14
Jumlah				642	145	497

Sumber: Tata Usaha SMAN 1Singaparna

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, hal ini dibuktikan dengan adanya Penilaian Akhir Semester (PAS) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan dilaksanakan oleh siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Banyak dampak yang bisa dirasakan ketika siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah, salah satunya yaitu rendahnya kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu karakteristik penerimaan peserta didik baru saat ini menggunakan sistem zonasi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru ekonomi kelas X dan XI saat pra penelitian bahwa dengan adanya sistem zonasi ini siswa lebih tidak teratur. Hal ini ditandai dengan siswa lebih sering bolos dikarenakan jarak rumah dengan sekolah dekat, jika dalam jumlah hampir sebagian siswa yang jarak rumah dengan sekolahnya dekat, hal tersebut menjadi pertimbangan dan menjadi alasan motivasi belajar dalam variabel penelitian ini.

Sebagaimana fakta lapangan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah terindetifikasi belum sepenuhnya maksimal sehingga timbul dugaan bahwa siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Hasil pengamatan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga terindetifikasi bahwa siswa merasa kurang adanya relasi antara guru dan siswa. Sehingga siswa merasa bahwa pihak guru belum memahami lebih jauh terhadap kemampuan atau keinginan belajar siswa itu sendiri. Maka dari itu ciri dari adanya siswa tidak ada motivasi belajar yaitu seringnya bolos saat pembelajaran,

tidur saat pembelajaran, mengobrol dengan teman saat pembelajaran dan tidak focus dikarenakan saat pembelajaran lebih sering memainkan *handphone*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Menurut (Sugiyono, 2022) metode kuantitatif disebut metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (X), variabel intervening (Z) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu lingkungan sekolah (X), kemudian variabel intervening yang digunakan yaitu motivasi belajar (Z) dan variabel terikat yang digunakan yaitu hasil belajar (Y). Desain penelitian ini yaitu survei explanatory, metode survei yang digunakan melalui cara pengumpulan data responden dengan kuesioner. Survei eksplanatori ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis sehingga penelitian ini tidak melenceng, apabila melenceng penelitian ini tidak akan konsisten dengan tujuan yang akan dicapai. (Patel, 2019)

Dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Singaparna yang memiliki jumlah siswa 642 siswa. Dalam perhatian ini populasi penelitian yaitu 642 siswa sehingga harus dilakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian itu menggunakan teknik *probability sampling*, dengan cara *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* menurut (Sugiyono, 2022) adalah suatu *simple* (sederhana) dikarenakan dalam pengambilan anggota sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak tanpa memikirkan strata dalam populasi tersebut. Maka, menggunakan teknik ini tidak akan ada perbedaan antara populasi tersebut.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik kuesioner, teknik kuesioner yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik kelas X dan XI mata pelajaran di SMA Negeri 1 Singaparna, dengan menggunakan skala likert 4, kuesioner ini berisikan suatu pertanyaan mengenai variabel penelitian berdasarkan indikator-indikatornya.

Berdasarkan perhitungan validitas Instrumen penelitian pada kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik, maka dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya, validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23. Berdasarkan hasil uji validitas semua pernyataan valid, pada variabel X terdapat 25 item pertanyaan dan seluruh pernyataan pada variabel X valid, pada variabel Z terdapat 30 item pertanyaan dan seluruh pernyataan tersebut valid, dan pada variabel Y terdapat 26 item pernyataan dan seluruh pernyataan tersebut valid.

Sedangkan berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan *cronbach alpha* dengan menggunakan *software* SPSS versi 23. Nilai

cronbach alpha X nilainya 0,938 reliabel, Z nilainya 0,931 reliabel, dan Y nilainya 0,955. Dikarenakan semua variabel tersebut nilainya $>0,05$ maka semua variabel reliabel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan uji prasyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heterokedestisitas, serta uji hipotesisnya menggunakan uji *path analysis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singaparna yang berlokasi di Jl. Perikanan Darat, Desa Cipakat, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46416. Berfokus pada peserta didik kelas X dan XI mata pelajaran ekonomi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 642 peserta didik, serta sampel penelitian ini berjumlah 246 responden dengan menggunakan pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Sebelum dilaksanakan uji hipotesis maka dilaksanakan terlebih dahulu uji prasyarat analisis, untuk uji persyaratan analisis sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas

Dalam (Suryani et al., 2019) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Normalitas X Terhadap Z

Variabel	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,216	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26,2024

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Normalitas X,Z Terhadap Y

Variabel	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,408	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26,2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diatas, uji normalitas X terhadap Z diperoleh nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar $0,216 > 0,05$, serta uji normalitas X,Z terhadap Y diperoleh nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar $0,406 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal dan mewakili populasi.

Hasil Uji Linearitas

Menurut (Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019) Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS 25 dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (Linearity) kurang dari 0.05. Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 4 Ringkasan Hasil Uji Linearitas X Terhadap Z

No.	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	<i>Independent</i>	<i>Intervening</i>		
1.	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	0.810	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Tabel 5 Ringkasan Hasil Uji Linearitas X,Z Terhadap Y

No.	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	<i>Independent</i>	<i>Intervening</i>		
1.	Lingkungan Sekolah	Hasil Belajar	0.139	Linear
2.	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,126	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity* dari ketiga variabel diatas saling berhubungan, masing-masing adalah 0,810, 0,139, dan 0,126. Karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan mahwa hubungan masing-masing variabel bersifat linear.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ramadhani, 2022). Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistik 25 dengan metode uji Glejser. Metode uji Glejser ini merupakan pengujian heteroskedastisitas dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas X Terhadap Y

No.	Variabel		Sig.
	<i>Independent</i>	<i>Intervening</i>	
1.	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	1.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Tabel 7 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas X,Z Terhadap Y

No.	Variabel		Sig.
	<i>Independent</i>	<i>Intervening</i>	
1.	Lingkungan Sekolah	Hasil Belajar	0,603
2.	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,060

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji heterokedastisitas di atas, diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas (bebas heterokedastisitas) pada model regresi.

Uji Hipotesis

Teknik uji hipotesis menggunakan *path analysis* dengan dua pengujian, pertama uji pengaruh langsung dengan menggunakan software SPSS versi 23. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tetapi melalui

variabel intervening. Berikut hasil analisis pengaruh langsung menggunakan SPSS versi 23

Tabel 8 Raangkuman Hasil Uji Pengaruh Langsung

Variabel		Sig.	Kesimpulan
Independen	Dependen		
Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	0,029	H0 ditolak
Lingkungan Sekolah	Hasil Belajar	0,000	H0 ditolak
Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,000	H0 ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan tabel hasil sig $<0,05$ uji *path analysis* (pengaruh langsung) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

Hipotesis 1 :Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik

Hipotesis 2 :Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik

Hipotesis 3 :Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik

Kemudian untuk mengetahui pengaruh signifikansi atau ada tidak signifikansi pada setiap variabel *independen* terhadap variabel *dependen* melalui variabel *intervening* dilakukan dengan uji sobel test. Uji sobel test dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent dengan variabel dependen melalui variabel intervening.

Tabel 9 Rangkuman Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Variabel			Nilai Z-Sobel	Keterangan
Independen	Intervening	Dependen		
Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	2,060	H0 ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data Dengan Rumus Z-Sobel, 2024

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Z-Sobel diperoleh nilai Z-Sobel variabel lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar $2,060 > 1,96$. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis 4 :Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil peserta didik belajar melalui motivasi belajar

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar

Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang meliputi berbagai komponen. Lingkungan sekolah juga merupakan suatu tempat berlangsungnya suatu kegiatan pembelajaran peserta didik. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi motivasi peserta didik, hal ini dikarenakan lingkungan sekolah yang sesuai dengan keinginan peserta didik dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Lingkungan sekolah yang diharapkan siswa seperti kelas nyaman, kelas yang bersih, relasi guru dan siswa yang baik, pertemanan antara peserta didik yang terjaga, program sekolah yang sesuai dengan

kemampuan peserta didik. Jadi, lingkungan sekolah sangat berperan penting bagi motivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan *path analysis* pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ke 1 diterima yang berarti bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Singaparna. Lingkungan sekolah semakin kondusif bagi peserta didik akan membawa dampak besar bagi peserta didik, dimana akan meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Begitupun sebaliknya apabila lingkungan sekolah tidak sesuai dengan keinginan peserta didik, atau lingkungan sekolah tidak kondusif sehingga akan berdampak buruk bagi peserta didik. maka Lingkungan sekolah memegang peran penting bagi perkembangan motivasi peserta didik.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar paham behavior (Fatimah, 2022) yang menyatakan “Teori ini memandang individu sebagai makhluk reaktif yang memberi respon terhadap lingkungannya. Sehingga, dapat kita pahami bahwa belajar merupakan bentuk dari suatu perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon”. Dengan demikian bagaimana lingkungan sekolah mmeberikan pengaruh respon terhadap motivasi belajar peserta didik agar lebih baik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian oleh Didit Darmawan, Fayola Isalillah, Eli Retnowati dan Donny Richard Mataputun (2021) dengan judul “Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa” dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh paling dominan terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Lingkungan sekolah merupakan salah satu factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, apabila lingkungan sekolah yang baik dan memadai maka hasil belajar yang di peroleh siswa pun akan baik. Sehingga keberhasilan peserta didik dalam mecapai hasil belajar yang baik dapat dilihat dari lingkungan peserta didik tersebut. Lingkungan sekolah yang baik seperti peraturan sekolah yang baik, kurikulum yang menunjang pembelajaran peserta didik, fasilitas sekolah yang dapat digunakan peserta didik dalam pembelajaran dan metode pembelajaran guru. Maka hal tersebut dapat diperhatikan dalam lingknagan sekolah.

Berdasarkan hasil perhitungan *path analysis* pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ke 2 diterima yang berarti bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Singaparna. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua factor yaitu factor eksternal dan internal. Maka, lingkungan sekolah merupakan

salah satu dari factor eksternal hasil belajar. Oleh karena itu, sangat penting lingkungan sekolah yang kondusif dan baik bagi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar kognitif dari Robert. M Gagne dalam (Hutabarat et al., 2023) yang menyatakan bahwa “belajar merupakan seperangkat proses yang bersifat internal bagi setiap individu sebagai hasil transformasi rangsangan yang berasal dari peristiwa eksternal di lingkungan individu yang bersangkutan (kondisi)”. Dari teori tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh suatu rangsangan dari peristiwa eksternal, salah satu peristiwa eksternal berupa cara penguatan dalam lingkungan sekolah kepada peserta didik agar membawa dampak baik bagi hasil belajar seperti pemberian fasilitas sekolah, metode pembelajaran yang baik, peraturan sekolah yang baik dan disiplin sekolah yang baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina (2019) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki” hasil penelitian tersebut menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 tulung Selapan Kabupaten OKI.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar adalah variabel mental individu yang tidak tertarik yang mengambil bagian penting dalam semangat, energi, dan energi untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki banyak energi untuk kegiatan rekreasi dengan belajar bekerja. Dalam setiap kegiatan pembelajaran peserta didik harus memiliki motivasi belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Apabila didalam diri peserta didik tidak terdapat motivasi dalam belajar, peserta didik tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar nya sehingga akan berdampak pada hasil belajar. Begitupun sebaliknya, apabila motivasi belajar peserta didik tinggi maka akan mencapai keberhasilan dalam belajar dan berdampak baik pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan *path analysis* pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ke 3 diterima yang berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Singaparna. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua factor yaitu factor eksternal dan internal. Maka, motivasi belajar merupakan salah satu dari factor internal hasil belajar. Oleh karena itu, sangat penting peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar menjaddi baik.

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar kognitif dari Robert. M Gagne dalam (Hutabarat et al., 2023) yang menyatakan bahwa “belajar merupakan seperangkat proses yang bersifat internal bagi setiap individu sebagai hasil transformasi rangsangan yang berasal dari peristiwa eksternal di lingkungan individu yang bersangkutan (kondisi)”. Dari teori tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh proses yang bersifat internal. Proses bersifat internal ini berupa

penguatan di dalam motivasi belajar peserta didik agar membawa dampak bagi hasil belajar. Seperti adanya dorongan terhadap peserta didik untuk belajar serta dorongan untuk belajar, adanya harapan peserta didik untuk cita-cita dan masa depannya serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chatarina Novianti, Berty Sadipun dan John M Balan (2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik”, hasil dari penelitian tersebut ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas III, IV dan V SDI Ende 11.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar

Lingkungan sekolah harus dibuat sekondusif mungkin untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar. Lingkungan yang kondusif seperti fasilitas sekolah yang lengkap, kurikulum sekolah yang sesuai dengan keadaan peserta didik saat ini, relasi antar guru dan siswa terjalin dengan baik, dan peraturan sekolah yang baik. Apabila lingkungan sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik maka akan menimbulkan motivasi peserta didik menjadi tinggi. Motivasi peserta didik tersebut akan mempengaruhi hasil belajar, apabila motivasi belajar peserta didik terhadap keberhasilan belajar rendah maka akan mengakibatkan hasil belajar rendah begitupun sebaliknya apabila motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar tinggi maka akan menghasilkan hasil belajar menjadi tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Z-Sobel (pengaruh tidak langsung) diperoleh nilai $2,060 > 1,96$. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ke 4 diterima yang berarti bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Singaparna. Dengan itu, apabila lingkungan sekolah dibentuk dengan sebaik mungkin dan dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan baik, apabila motivasi belajar peserta didik baik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori belajar kognitif dari Robert. M Gagne dalam (Hutabarat et al., 2023) yang menyatakan bahwa “belajar merupakan seperangkat proses yang bersifat internal bagi setiap individu sebagai hasil transformasi rangsangan yang berasal dari peristiwa eksternal di lingkungan individu yang bersangkutan (kondisi)”. Teori tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh proses yang bersifat internal dari peristiwa eksternal. Proses yang bersifat internal di sini berarti motivasi belajar dan peristiwa eksternalnya berupa lingkungan sekolah, sehingga di sini dapat diartikan lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar dikarenakan apabila lingkungan sekolah yang baik dan menunjang terhadap proses pembelajaran di sekolah maka akan meningkatkan motivasi belajar dan berdampak baik terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aarsalna, Apridar dan Mohd Heikal (2020) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada SMAN 2 Seulimeum Kabupaten Aceh Besar” dengan hasil penelitian

motivasi belajar memediasi secara signifikan hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi siswa SMAN 2 Seulimeum Kabupaten Aceh Besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI SMA Negeri 1 Singaparna tahun ajaran 2023/2024 maka diperoleh simpulan sebagai berikut

1. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X dan XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Singaparna, dibuktikan berdasarkan perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) dengan nilai signifikan $0,029 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika lingkungan sekolah yang didapatkan peserta didik baik maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Singaparna, dibuktikan berdasarkan perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika lingkungan sekolah yang baik dan kondusif serta dapat menghasilkan keberhasilan dalam belajar peserta didik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas X dan XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Singaparna, dibuktikan berdasarkan perhitungan *path analysis* (pengaruh langsung) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika peserta didik mendapatkan semangat untuk belajar serta ada motivasi belajar dari peserta didik tersebut, maka peserta didik tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik.
4. Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar peserta didik kelas X dan XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Singaparna, dibuktikan berdasarkan perhitungan uji Z-Sobel (pengaruh tidak langsung) dengan nilai 2,060. Hal ini menunjukkan bahwa apabila lingkungan sekolah dibentuk dengan sebaik mungkin dan dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan baik, apabila motivasi belajar peserta didik baik maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Peserta Didik Kelas X dan XI SMA Negeri 1 Singaparna Tahun Ajaran 2023/2024)” yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan yang berharga pihak sekolah, lebih tepatnya kepada pihak guru agar lebih bisa mendorong semangat

peserta didik agar meningkatkan motivasi belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang tinggi

2. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan sumber referensi informasi dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang akan menjadi guru agar meningkatkan hasil belajar dengan memotivasi peserta didik. Bagi dosen Pendidikan Ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar kepada mahasiswa agar menghasilkan hasil belajar yang baik

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dengan menumbuhkan minat dan motifasi untuk belajar pada mata pelajaran ekonomi sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Fatimah, A. (2022). Strategi Pembelajaran Pai Sd Melalui Computer Adaptive Instruction Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kesulitan Belajar. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 23–36. <https://doi.org/10.14421/mjsi.61.2833>
- Hutabarat, D. S., Harahap, T. H., & Panggabean, E. M. (2023). Penerapan Teori Pembelajaran Robert M.Gagne Pada Proses Belajar Matematika SMA. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 58–65. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i2.287>
- Patel. (2019). *Penelitian Eksplanatori*. 2011, 9–25.
- Ramadhani, N. (2022). *Pengaruh Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Purna Artanugraha*. 24–36.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suryani, A., K, S., & Mursalam, M. . . (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(166), 741–753. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). BAB III METODE PENELITIAN. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(X), 32–45.